

- OPPOSITIONAL DEFiant BEHAVIOR IN CHILDREN
- CHILD MARRIAGE

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

B

PERLAWANAN ANAK TERHADAP ORANG TUA

(Studi deskriptif tentang Perlawanan Anak terhadap ketidaksetujuan orang tua
atas pilihan jodoh anak di Surabaya)

kk

FIS 5 26/02

PS
P

SKRIPSI



Oleh :

RISWADI
079615204

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

PERLAWANAN ANAK TERHADAP ORANG TUA

**(Studi deskriptif tentang Perlawanan Anak terhadap ketidaksetujuan orang tua
atas pilihan jodoh anak di Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas - Tugas
dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Oleh :

**RISWADI
079615204**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERLAWANAN ANAK TERHADAP ORANG TUA

(Studi deskriptif tentang perlawanan anak terhadap ketidaksetujuan orang tua atas pilihan jodoh anak di Surabaya)

Skripsi ini telah memenuhi syarat dan di setujui untuk di ujikan



Surabaya, 21 Juni 2002
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Herwanto", written over a horizontal line.

Drs. Herwanto Aryo Manggolo, MA
NIP: 130 701 137

LEMBAR PENGESAHAN

PERLAWANAN ANAK TERHADAP ORANG TUA

(Studi deskriptif tentang perlawanan anak terhadap ketidaksetujuan orang tua atas pilihan jodoh anak di Surabaya)

Sripsi ini telah di pertahankan di hadapan tim penguji pada ,

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Juli 2002

Pukul : 07.00- 08.00

Tim Penguji

Ketua


Drs. I.B. Wirawan, S.U

NIP: 130 701 136

Anggota



Drs. Herwanto AM, MA

NIP: 130 701 137

Anggota



Drs. Subagyo Adam

NIP: 130 701

Abstrak

Ketika menghadapi seorang anak yang beranjak dewasa adalah masa-masa sulit bagi orang tua. Karena dari sinilah nanti dipertaruhkan bagaimana proses pendidikan atau proses membesarkan anak yang telah mereka lakukan, baik mengenai pengawasan, perhatian dan kasih sayang. Tak jarang mulai muncul konflik antara orang tua dan anak. masalah kecil atau sepele apapun bisa menjadi pemicu konflik antara mereka, dan lebih-lebih masalah pribadi yang nanti dibawah hingga mereka menentukan pasangan hidupnya kelak. Orang tua adalah panutan bagi anaknya tetapi bukan berarti segala sesuatu yang menyangkut hidup anaknya diatur oleh orang tua termasuk dalam hal pemilihan jodoh.

Anak melawan orang tua sebenarnya bukanlah hal yang berkonotasi negatif bila kita telusuri lebih jauh di era demokratis. Pada permasalahan perlawanan anak terhadap ketidaksetujuan orang tua atas pilihan jodoh anak, semata-mata adalah ketidakcocokan salah satu pihak yakni orang tua, akan jodoh anaknya. Sedangkan si anak bersikukuh bahwa pilihannya adalah sesuai dengan apa yang diinginkannya, dan telah lama mengenal secara mendalam sehingga si anak menentang orang tua agar dapat terus berhubungan dengan pasangan pilihannya kelak.

Pada penelitian ini ingin mengungkap 3 masalah yaitu : *Pertama*, Bagaimana anak menyikapi ketika keinginannya untuk menikah dengan calon Suami/Istri bertentangan dengan kehendak orangtua, *kedua*, Bagaimana strategi perlawanan anak terhadap orang tua, *ketiga*, Konsekwensi apa sajakah yang diterima anak atas perlawanan itu.

Dalam penelitian ini menggunakan tipe deskriptif, Dimana peneliti berusaha menggambarkan secara mendalam konteks perlawanan anak terhadap ketidaksetujuan orang tua atas pilihan jodohnya. Lokasi penelitian ditentukan secara Purposive, di Surabaya, demikian pula dengan pemilihan Informan juga dilakukan secara purposive, informan yang menjadi sasaran adalah Suami atau Istri yang orang tuanya pada awalnya menentang pilihan dari sang anak dan tinggal di Kota madya Surabaya. dan jumlah informan yang diperoleh Peneliti adalah sebanyak lima orang. Dengan menganalisa data primer yang digali melalui wawancara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara. Dan Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif.

Berdasarkan temuan dan analisis dapat ditarik suatu kesimpulan, dari data empiris yang diperoleh dari informan sebagai pelaku perlawanan terhadap ketidaksetujuan orang tua atas pilihan jodohnya adalah sebagai berikut : sikap dan tindakan dari informan yang berlainan diantaranya ada yang *back street*, kemudian ada yang merespon secara emosional bahkan ada pula yang melarikan diri dari rumah. Demikian pula dengan strategi yang mereka pakai agar orang tua menyetujui pilihannya misalnya dengan melakukan hubungan intim agar orang tua menyetujui dan ada juga yang meminjam uang untuk dapat lepas dari ketergantungan orang tua. Dan akibat-akibatnya adalah mereka tidak dianggap sebagai anak dan ada juga langsung di usir dari rumah dan sebagainya.